

## **PENGEMBANGAN UMKM SEBAGAI PENGUATAN EKONOMI KREATIF DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN ERA INDUSTRI 4.0 DI DESA CANDIWULAN, KECAMATAN KEBUMEN, KABUPATEN KEBUMEN**

Sorja Koesuma<sup>1</sup> Idzaa Zubdatun Thoyyibah<sup>2</sup>, Fina Nihaya<sup>3</sup>, M. Iqbal Zidny<sup>4</sup>, Nurhasanah<sup>5</sup>,  
Wahyu Nanda Oktivani<sup>6</sup>, Lina Muliana<sup>7</sup>, Alfi Hidayat<sup>8</sup>, Liliana Triatmajaning Wibowo<sup>9</sup>,  
Yunita Endang Puspitajati Sekarningrum<sup>10</sup>, Rezkiana Yoga Putri<sup>11</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Coresponding author: sorja@staff.uns.ac.id

### **ABSTRAK**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan kegiatan usaha perorangan atau badan usaha perorangan yang menjadi penggerak perekonomian. Banyak masyarakat yang belum mengembangkan UMKM untuk meningkatkan perekonomian salah satunya masyarakat Desa Candiwulan, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, Tim KKN Tematik Integratif UNS melakukan pengabdian di Desa Candiwulan, Kecamatan Kebumen dengan tujuan untuk (1) mengetahui dan mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan UMKM di Desa Candiwulan, (2) mengetahui dan mengatasi permasalahan pendidikan seperti kegiatan belajar mengajar selama Covid-19 di Desa Candiwulan, dan (3) membantu mengatasi permasalahan dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Candiwulan. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui metode kreatif dan tata kelola lingkungan sumber daya alam (SDA) dan pendidikan dan budaya. Bentuk kegiatan pengabdian berupa sosialisasi strategi marketing di media sosial, pelatihan pembuatan packaging dan foto produk, dan pelatihan pembuatan dried flower card box dan buket hijab. Melalui kegiatan pengabdian ini peserta pelatihan yang terdiri dari perwakilan ibu-ibu dan remaja dapat meningkatkan produktivitas untuk menghasilkan sebuah karya, menambah wawasan mengenai peran media sosial dalam penjualan produk, dan membantu warga untuk terus berupaya memajukan desanya.

Kata kunci: KKN, Ekonomi, UMKM

### **ABSTRACT**

*MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) are individual business activities or individual business entities that drive the economy. Many people have not developed MSMEs to improve the economy, one of which is the people of Candiwulan Village, Kebumen District, Kebumen Regency, Central Java Province. Therefore, the UNS Integrative Thematic KKN Team conducted service in Candiwulan Village, Kebumen District with the aim of (1) knowing and overcoming problems faced in the development of MSMEs in Candiwulan Village, (2) knowing and overcoming educational problems such as teaching and learning activities during Covid-19 in Candiwulan Village, and (3) helping to overcome problems in terms of preventing the spread of Covid-19 in Candiwulan Village. Community service activities are carried out through creative methods and environmental management of*

*natural resources (SDA) and education and culture. The form of service activities is in the form of socialization of marketing strategies on social media, training on making packaging and product photos, and training in making dried flower card boxes and hijab bouquets. Through this service activity, training participants consisting of representatives of mothers and teenagers can increase productivity to produce a work, gain insight into the role of social media in product sales, and help residents to continue working to advance their village.*

*Keyword: KKN, Economics, MSMEs*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, saat ini industri kreatif terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat akan informasi meningkat. Saat ini era globalisasi pertumbuhan industri kreatif di Indonesia semakin meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga pemerintahan memberikan perhatian pada bidang industri kreatif (Bakdiono dkk., 2016). Penguatan Ekonomi di Era New Normal sangat diperlukan oleh masyarakat. Digitalpreneur termasuk bagian dari industri kreatif Indonesia yang setiap tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan (Marlinah, 2019).

Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu (Ananda dkk, 2017). Kreatif berhubungan dengan kegiatan manusia yang dilandasi oleh sikap mental yang selalu ingin menghasilkan ide-ide baru yang didasari oleh sebuah konsep keindahan (Kamil, 2015). Industri kreatif

mampu menghasilkan karya yang memiliki karakteristik yang khas. Hasil karya dari suatu industri kreatif dapat diedarkan atau dikenalkan di tengah masyarakat melalui media elektronik baik media visual maupun audio. Hal tersebut bertujuan untuk pengembangan industri kreatif khususnya UMKM sehingga terjadi penguatan ekonomi masyarakat.

Pembangunan ekonomi merupakan hal urgen dalam suatu negara, utamanya dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam analisis makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertambahan dari pendapatan perkapita yang digambarkan sebagai gambaran suatu perekonomian negara dan tingkat kesejahteraan masyarakat (Sarfiyah dkk, 2019). Baik Pemerintah Indonesia maupun NGO menyatakan bahwa pembangunan perdesaan mendesak untuk dilakukan. Beberapa macam pendekatan yang bisa dilakukan adalah pendekatan natural resources based (Adisasmita, 2013).

Universitas Sebelas Maret (UNS) turut berkontribusi bersama masyarakat di Desa Candiwulan dengan mendatangkan relawan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini diadakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan tujuan mahasiswa diharapkan mampu ikut serta membantu masyarakat dalam menghadapi suatu permasalahan di desa tersebut, disamping itu mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Dalam hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata (Koesuma, dkk, 2018).

Desa Candiwulan, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah berada di kota kecamatan kabupaten dekat dengan pusat pemerintahan Kabupaten Kebumen sehingga perekonomian di daerah ini bisa tumbuh dengan pesat. Desa Candiwulan terbagi menjadi beberapa dusun diantaranya Karang, Kemancan, dan Krajan. Desa Candiwulan merupakan salah

satu desa di Kecamatan Kebumen dengan batas-batas wilayah, yaitu:

Utara : Desa Kalijirek dan Kecamatan Alian

Selatan: Desa Sumberadi dan Desa Candimulyo

Barat : Desa Kawedusan, Desa Sumberadi dan dan Kecamatan Alian

Timur : Desa Kalijirek dan Desa Candimulyo

Secara administratif wilayah desa Candiwulan terdiri dari 3 dusun, 10 RT, dan 3 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 2.785 jiwa. Masyarakat domisili di Desa Candiwulan sebagian besar bekerja sebagai buruh atau petani dikarenakan daerah di sekitar Desa Candiwulan memiliki lahan sawah yang cukup banyak. Kondisi khalayak masyarakat di Desa Candiwulan, yaitu berkecukupan dikarenakan Desa Candiwulan yang terletak di Kecamatan Kebumen ini terkenal sebagai lumbung beras dan pada masa lalu pernah menjadi pusat perekonomian lokal. Penduduk di Desa Candiwulan mayoritas menganut agama Islam.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan upaya universitas untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk meningkatkan soft skillnya (Sunardhi, 2018) dengan hidup bersama masyarakat sehingga dapat membantu dan mendampingi masyarakat untuk menggali

potensi sumber daya manusia dan alam yang ada sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik (UNS, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulisan ini mencoba merumuskan masalah yaitu bagaimana kegiatan pengembangan UMKM melalui Program sosialisasi marketing di media sosial di Desa Candiwulan, bagaimana kegiatan pengembangan UMKM melalui Program pelatihan pembuaan packing dan foto produk di Desa Candiwulan, bagaimana kegiatan pengembangan UMKM melalui Program pembuatan dried flower card box dan buket hijab di Desa Candiwulan. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pengembangan UMKM melalui Program sosialisasi marketing di media sosial di Desa Candiwulan, mendeskripsikan kegiatan pengembangan UMKM melalui Program pelatihan pembuaan packing dan foto produk di Desa Candiwulan, mendeskripsikan kegiatan pengembangan UMKM melalui Program pembuatan dried flower card box dan buket hijab di Desa Candiwulan. Adapun manfaat dari artikel ini yaitu untuk masyarakat desa Candiwulan, diharapkan Program-Program yang diterapkan dalam kegiatan KKN dengan tema "Penguatan Ekonomi" dapat membantu masyarakat menjadi lebih

produktif dan memiliki kemandirian dan terus berupaya memajukan desanya yang diberikan oleh mahasiswa, dan untuk mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa, serta meningkatkan ketrampilan untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat sehingga mampu memperdayakan masyarakat desa itu sendiri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN Tematik UNS periode Januari-Februari tahun 2021 dilaksanakan secara kelompok dan mandiri. Pelaksanaan program utama dilaksanakan di Desa Candiwulan, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah sedangkan Program Individu dilaksanakan di setiap desa masing-masing anggota Kelompok 42 KKN Tematik UNS dengan mematuhi protokol kesehatan dan tidak berkerumunan serta tetap menetapkan pembatasan jaga jarak atau sosial distancing. Kegiatan KKN di Desa Candiwulan terhitung selama 45 hari mulai tanggal 12 Januari sampai 25 Februari 2021.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan seluruh program kerja KKN dilakukan secara langsung di Desa Candiwulan. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 pelaksanaan program ini dilakukan dengan membatasi jumlah orang dan dengan membagi kedalam beberapa kelompok agar social distancing tetap terjaga. Dalam menjamin kesehatan masyarakat dan juga mahasiswa, KKN Tematik ini dibekali dengan protokol kesehatan yang ketat dan tertib serta pendampingan dari tenaga medis/kesehatan yang siap mendukung melalui Perguruan Tinggi Kesehatan dan Kementerian Kesehatan (Koesuma, 2020).

### Strategi Marketing di Media Sosial



Gambar 1. Pelaksanaan Program Strategi Marketing di Media Sosial  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Gambar 1 menunjukkan kegiatan ketika melakukan sosialisasi dengan materi strategi marketing di media sosial. Kegiatan ini dilakukan di siang hari dengan target remaja Karang Taruna Desa

Candiwulan. Remaja saat ini harus mampu menyadari manfaat lain dalam penggunaan media sosial seperti untuk melihat peluang dalam memasarkan sebuah produk atau jasa.

Program pertama yakni strategi marketing di media sosial. Setelah melakukan observasi dengan melihat potensi UMKM yang ada di Desa Candiwulan. Pemanfaatan media sosial menjadi hal penting dalam mendukung pengenalan dan penjualan produk. Remaja saat ini sudah tidak asing dengan media sosial seperti instagram dan facebook, untuk itu diberikan sosialisasi mengenai penggunaan media sosial sebagai tempat untuk pengenalan dan promosi produk.

### Pelatihan Pembuatan *Packaging* dan Foto Produk



Gambar 2. Pelaksanaan Program Pelatihan Pembuatan *Packaging* dan Foto Produk  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Gambar 2 menunjukkan ketika Tim KKN sedang melakukan pelatihan dalam pembuatan *packaging* dan foto produk. Kegiatan ini merupakan gabungan dari dua

program kerja yang dilaksanakan dalam satu waktu. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan ibu rumah tangga atau ibu-ibu yasinan dari Desa Candiwulan yang dilakukan di pagi hari hingga siang hari.

Program kedua yakni pelatihan pembuatan *packaging*. Tim KKN melakukan sosialisasi serta pelatihan dalam membuat *packaging* yang mudah namun menarik. Kertas karton bisa dijadikan sebagai tempat yang cantik atau biasa disebut dengan paper bag yang kemudian dihias dengan pita ataupun dengan memberikan gambar pada media tersebut.

Program ketiga yakni pelatihan foto produk. Program ini masih berkaitan dengan pembuatan *packaging*, peserta pelatihan diberi pengarahan untuk bisa foto produk mereka dengan *packaging* dan ditata serta diberi properti lain seperti bunga kering untuk menghasilkan foto yang menarik dan terlihat estetik. Peserta diberi arahan posisi yang baik untuk mengambil gambar dengan menggunakan kamera handphone. Dalam hal ini kreatifitas pemilihan background dan properti pendukung sangat dibutuhkan.

### Pelatihan Pembuatan Dried Flower Card Box dan Buket Hijab



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Dried Flower Card Box dan Buket Hijab  
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Gambar 3 menunjukkan sedang berlangsungnya kegiatan program kerja keempat dan kelima yang dilakukan dalam satu waktu. Kegiatan ini dihadiri oleh remaja karang taruna Desa Candiwulan. Pelaksanaan kegiatan ini pada pagi hari hingga siang hari. Pada kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan aktifitas dan kreatifitas remaja di Desa Candiwulan.

Program keempat yakni pelatihan pembuatan dried flower card box atau gift box. Peserta diberikan pengetahuan dan pengarahan membuat gift box yang modern karena dalam box yang digunakan akan berisi buket kecil bunga kering dan jajanan yang dihias menggunakan pita serta kertas cacah kemudian diberi kartu ucapan yang ditulis secara manual. Pembuatan gift box ini dijelaskan isi yang digunakan tidak harus bunga kering dan

jajanan, peserta nantinya bisa menggantinya sesuai dengan keinginan mereka.

Program kelima yakni pelatihan pembuatan buket hijab. Kegiatan ini peserta diberikan pelatihan dalam berkreasi pembuatan buket. Buket hijab yang dibuat termasuk dalam kombinasi karena menggunakan bunga plastik dan hijab sebagai perlengkapannya. Kegiatan ini sebagai langkah untuk meningkatkan produktifitas dan kreatifitas peserta. Nantinya peserta diharapkan bisa berkreasi dalam membuat buket namun tidak hanya menggunakan hijab bisa juga menggunakan jajanan ataupun bunga asli ini semua tergantung dari keinginan atau permintaan.

Semua program kerja yang telah terlaksana peserta yang terdiri dari perwakilan ibu-ibu dan remaja Desa Candiwulan mampu meningkatkan produktivitas mereka untuk bisa menghasilkan sebuah karya seni melalui program pelatihan tersebut. Meningkatnya kreativitas dalam proses pembuatan packaging, foto produk, gift box dan buket hijab sebagai penyaluran ide agar menghasilkan yang terbaik. Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai manfaat dari media sosial sebagai sarana pengenalan dan penjualan produk.

Untuk masyarakat Desa Candiwulan, program-program yang

diterapkan dalam kegiatan KKN ini dapat membantu warga menjadi lebih produktif dan memiliki kemandirian untuk terus berupaya memajukan desanya melalui kegiatan bertema industri kreatif yang diberikan oleh mahasiswa.

## **PENUTUP**

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Kegiatan sosialisasi mengenai strategi marketing melalui media sosial yang telah dilaksanakan dapat menambah wawasan remaja Desa Candiwulan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana penjualan produk.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan packaging dan foto produk dengan peserta perwakilan ibu-ibu Desa Candiwulan dapat megembangkan UMKM di Desa Candiwulan.
3. Kegiatan pelatihan pembuatan dried flower card box dan buket hijab dengan peserta remaja karang taruna Desa Candiwulan dapat meningkatkan ide, kreativitas dan inovasi dalam perkembangan produksi kreatif UMKM.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan program KKN

UNS yang dibiayai dengan dana PNBPN tahun 2021. Ucapan terima kasih disampaikan kepada UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021. Tak lupa pula kami haturkan ucapan terima kasih kepada bapak Ahmad Zahrudin Syauchi selaku Kepala Desa Candiwulan, Karang Taruna Desa Candiwulan, Jamaah Yasinan RW 3, dan Pengasuh TPQ AL-Kaafi serta kepada anggota tim KKN yaitu Idza Zubdatun Thoyyibah, Fina Nihaya, M. Iqbal Zidny, Nurhasanah, Wahyu Nanda Oktivani, Lina Muliana, Alfi Hidayat, Liliana Triatmajaning Wibowo, Yunita Endang Puspitajati Sekarningrum, dan Rezkiana Yoga Putri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. 2013. Pembangunan perdesaan: pendekatan partisipatif, tipologi, strategi, konsep desa pusat pertumbuhan. Graha Ilmu.
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. 2017. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis industri kreatif di kota malang. Jurnal Ilmu Ekonomi JIE, 1(1), 120-142.
- Bakdiyono, E., & Djunaidi, M. 2016. Pemetaan dan Pengembangan Klaster Industri Mebel Menggunakan Analisis SWOT (Studi kasus: Kelurahan Gilingan Kecamatan Banjarsari, Surakarta). Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamil, A. (2015). Industri kreatif Indonesia: Pendekatan analisis kinerja industri. *Media Trend*, 10(2), 207-225.
- Koesuma, S. dkk (2018). Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pengurangan Risiko Bencana. Bandung: FTP PRB
- Koesuma, S. dkk (2020). *Buku Panduan KKN Tematik Covid-19*. Bandung: FTP PR
- Marlinah, L. 2019. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur dan Creativepreneur. *Ikra-Ith Ekonomika*, 2(1), 32-38.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Sunardi W. 2018. Pembelajaran Mahasiswa KKN Terintegrasi PPM Universitas Padjadjaran Dalam Menyampaikan Prototipe Hasil Penelitian Program Academic Leadership Grant Kepada Masyarakat Pengguna dan Calon Pengguna. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Unpad*, Vol 2 No 9. pp. 780-783
- Universitas Sebelas Maret (UNS). 2013. Pedoman Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Universitas Sebelas Maret, SK Rektor 579/UN27/PP.2013